

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# Tuk, Tuk, Tak, Tak, Mosompo!

(Tuk, Tuk, Tak, Tak, Loncat!)

*Lipu Moragia madoro mpodago. Mpowuro se'i dare'e kadoro anu dandawianaka santa'u sangkani. I Be'a pai yunu-yununya da menari tari Dingkula. Ri tongo mpobeba, i Be'a malengi moreke. Nja anu damewali? Danakoto i Be'a pai yunu-yununya mamparoo penari ntause'e?*

Desa Moragia ramai sekali karena sedang dilaksanakan pertunjukan rakyat tahunan. Be'a dan teman-temannya menari tarian Dingkula. Saat menari, Be'a terlambat menghitung sehingga tarian menjadi kacau. Apakah yang akan terjadi selanjutnya? Berhasilkah Be'a dan teman-temannya menari sampai selesai?

# Tuk, Tuk, Tak, Tak, Mosompo!

(Tuk, Tuk, Tak, Tak, Loncat!)

Penulis: Angelika Ficilia Ondey  
Ilustrator: Rizkimen



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

ISBN 978-634-00-0064-1 (PDF)



9 786340 000641

B2



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

Cerita Anak Dwibahasa  
Sulawesi Tengah

*Tuk, Tuk, Tak, Tak, Mosompo!*  
(Tuk, Tuk, Tak, Tak, Loncat!)

Penulis: Angelika Ficilia Ondey  
dalam bahasa Pamona dan bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

**Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemendikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemendikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Tuk, Tuk, Tak, Tak, Mosompo! (Tuk, Tuk, Tak, Tak, Mosompo!)***

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah  
Penulis : Angelika Ficilia Ondey  
Penerjemah : Angelika Ficilia Ondey  
Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan  
Ilustrator : Rizkymen  
Pengarah Seni : Dwi Prihartono  
Pengatak : Silviana Pebriani

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah  
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu  
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0064-1 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

## Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Tuk, Tuk, Tak, Tak, Mosompo!* (Tuk, Tuk, Tak, Tak, Mosompo!)". Buku berbahasa daerah Pamona ini disusun dan diterjemahkan oleh Angelika Ficilia Ondey. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

**Dr. Asrif, M.Hum.**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Tuk, Tuk, Tak, Tak, Mosompo!</i> (Tuk, Tuk, Tak, Tak, Loncat!).....	1
Biodata.....	21

*Be'a mawongko kojo rayanya.*

Be'a senang sekali.

*Eo se'i tau se'e dama pomodoro lipu.*

Ada pameran alat musik tradisional.



*Be'a pai yununya momberata ri baruga. Tau se'e da menari dingkula.*

Be'a dan teman-temannya akan menampilkan tarian dingkula.





*I Be'a ewa lau ri kabata ndaya ua  
si'a nepa sangkani se'i da menari.*

Be'a merasa gugup.  
Ini adalah penampilan tari pertamanya.





*Onge mawai roso ndaya ri Be'a  
naka i Be'a nakoto menari ri kalesenya.*

Onge menyemangati Be'a.



*Be'a mekakai ri rayanya naka si'a nakoto da menari.*  
Be'a berdoa agar bisa menari dengan baik.



*Oni ganda pai nggongi mampakadoro pobeba.*

Bunyi gendang dan gong mengiringi tarian dingkula.



*Aopo to penari we'a pai aopo to penari tuama.  
Be'a pai yununya menari ri kawongko ndaya.*

Empat orang penari perempuan  
dan empat orang penari laki-laki.  
Mereka menari dengan gembira.



*Tuk, tuk.*

*Tak, tak.*

*Wa'a penari tuama maringko woyo.*

*Wa'a penari we'a mosompo ri oyo woyo anu  
ndapapomberongku.*

Tuk, tuk.

Tak, tak.

Penari laki-laki mengetuk bambu.

Penari perempuan melompat di sela-sela bambu.



*To penari monggale ri kawongko ndaya.  
Wa'a topeole montopo pale.*

Tepuk tangan penonton menambah  
semangat para penari.



*Tuk, tuk.  
Tak, tak.  
Tau se'e mampongaleka suncu tari.*

Tuk, tuk.  
Tak, tak.  
Penari berpindah pola barisan.



*I Be'a montipu'u bata rayanya maka nggale tari  
montipu'u mapari mo.*

Be'a merasa gugup karena  
pola barisannya makin sulit.



*Malengi poreke i Be'a.*

Be'a terlambat menghitung.

*I Be'a be mo nancani wambe'i da posomponya.*

Be'a tidak bisa meloncat dengan baik.

*Ode!*

*Witi i Be'a teupi,*

*Karama anu tuama liu teupi se'e.*

Aduh!

Kaki Be'a terjepit kayu.

Jari penari laki-laki juga ikut terjepit.





*Tuk, tuk.*

*Tak, tak.*

*Lingu raya i Be'a da mosompo bara bare'e.*

Tuk, tuk.

Tak, tak.

Be'a bingung harus meloncat atau tidak.

*I Be'a mesuwu untkari pobeba.*

Be'a memilih keluar dari area loncatan.

*i Be'a magulilingi pobeba pai nggale moraego.*

Be'a mengelilingi pola barisan dengan gerakan *moraego*.

*Tuk, tuk.*

*Tak, tak.*

*Wa'a penari masawani pobeba.*

Tuk, tuk.

Tak, tak.

Pola barisan berubah.



*Napatoka raya nya moreke mpodago  
naka si'a nakoto mosompo ri pobeba.*

Be'a berusaha berhitung untuk  
masuk lagi ke area loncatan.

*Hap!  
I Be'a nakoto mosompo ri pobeba gori ka lese nya.*

Hap!  
Be'a berhasil meloncat ke dalam area loncatan.



*Oni ganda pai nggongi montipu'u  
malengi da ri tando mo pobebe tau se'e.*

Irama gendang dan gong  
melambat pertanda tarian hampir selesai.



*Tari ntause'e motando mo naluluka topo pale wa'a ntopeole.*

Tarian pun di akhiri dengan tepukkan tangan penonton.





*Ipu raya i Be'a ua kasala nya.*

Be'a merasa bersalah karena dia sudah mengacaukan tarian.

*Napapatahaka rayanya merapi puru ri wa'a yunyununya.*

Be'a memberanikan diri untuk meminta maaf pada teman-temannya.

*Wa'a yunu-yunu i Be'a be marau ntause'e ri Be'a.*

Teman-teman Be'a tidak marah pada Be'a.

*Wa'a yunu i Be'a mawongko raya nya ri be'a ua i Be'a nakoto mosompo muni ri pobeba.*

Mereka bangga pada Be'a karena Be'a berhasil meloncat lagi.

*Mo janji i Be'a dameguru wo'u menari naka nakoto menari ri kalesenya.*

Be'a berjanji untuk terus berlatih dengan baik.



*Mawongko kojo raya i Be'a pai wa'a yunu-yununya ua roo menari.*

*Tau se'e mogele pai mowuti.*

Be'a dan teman-temannya  
duduk sembari bercanda.



## Biodata

### Profil Penulis



#### ANGELIKA FICILIA ONDEY

Saya Angelika Ficilia Ondey lahir di kota Tomohon pada tanggal 18 Februari 2005. Saya pernah bersekolah di SMAS GKST 2 Tentena, jurusan IPA dan lulus pada tahun 2023. Semasa sekolah saya sering mengikuti berbagai jenis lomba diantaranya *Spelling Bee Competition*, *English Debate Competition AMSA - Universitas Tadulako "MEDISCO 2021"*. Saya juga mengikuti ajang FLS2N lomba monolog tingkat Provinsi. Saya mendapat Juara 2 lomba Storytelling se-kabupaten Poso. Saya juga aktif dalam Komunitas Poso Menulis dan sudah menghasilkan dua antologi cerpen dan dua antologi puisi, Koreografer tari tradisi dan kreasi. Sekarang saya adalah seorang mahasiswa semester 1 di UNIMA Tondano, Jurusan Seni Tari, Drama, dan Musik.

### Profil Penyunting



#### MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

### Profil Penyunting



#### ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma\_andi.

## Biodata

### Profil Pengarah Seni



#### DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi\_innerchild.

### Profil Pengatak



#### SILVIANA PEBRIANI

Silviana Pebriani akrab disapa Ivi, salah satu pengatak Innerchild. Ia juga merupakan Mahasiswi UPI Bandung. Sesuai dengan prodinya yakni Seni Rupa, ia memiliki ketertarikan pada dunia seni, terutama gaya lukis realis. Selain itu, Ivi juga menyukai desain grafis yang memberikannya kesempatan untuk menggabungkan kreativitas dan teknologi dalam menghasilkan karya yang unik. Di luar kegiatan akademik, ia senang mengikuti kegiatan mendaki gunung.

### Profil Ilustrator



#### MOCH RIZKY

Rizky adalah salah seorang anggota tim ilustrator InnerChild. Ia senang bereksplorasi style gambar. Ia juga menyukai dunia tanaman dan arsitektur. Proyek yang sering dikerjakannya adalah buku anak, motion, komik, dan juga desain kerajinan tangan.